

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

BAB 2: MARI MENGENAL ALLAH SWT.

INFORMASI UMUM	
Komponen	Deskripsi
Nama Penyusun	[Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Fase/Semester	II / A / Ganjil
Alokasi Waktu	3 Pekan (12 Jam Pelajaran @35 menit)

A. IDENTIFIKASI MURID	
Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami rukun iman secara umum dari kelas I. Mereka mungkin pernah mendengar istilah Asmaulhusna, namun pemahaman mendalam tentang makna <i>al-Hafiz</i> , <i>al-Wali</i> , <i>al-'Alim</i> , dan <i>al-Khabir</i> serta kaitannya dengan perilaku sehari-hari masih perlu dibangun.
Minat Belajar	Peserta didik menyukai cerita, kegiatan visual (menggambar, mewarnai kaligrafi), dan aktivitas fisik sederhana seperti tepuk tangan. Mereka termotivasi ketika materi dikaitkan dengan ciptaan Allah yang bisa mereka amati langsung (alam, hewan, diri sendiri).
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan contoh-contoh konkret dan sederhana untuk memahami sifat-sifat Allah yang abstrak. Pembelajaran perlu diulang-ulang dengan cara yang menyenangkan (<i>joyful</i>) dan mengaitkan setiap sifat Allah dengan sikap yang bisa mereka terapkan (misalnya, <i>al-'Alim</i> dihubungkan dengan semangat belajar).

B. MATERI PELAJARAN

1. Makna Asmaulhusna *al-Hafiz* (Maha Memelihara) dan cara meneladaninya.
2. Makna Asmaulhusna *al-Wali* (Maha Melindungi) dan cara meneladaninya.
3. Makna Asmaulhusna *al-'Alim* (Maha Mengetahui) dan cara meneladaninya.
4. Makna Asmaulhusna *al-Khabir* (Maha Teliti/Waspada) dan cara meneladaninya.

C. DIMENSI PROFIL LULUSAN

No.	Dimensi Profil Lulusan	Elemen yang Dikembangkan
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME	Murid mengenal dan menghayati makna Asmaul Husna sebagai wujud keimanan kepada Allah Swt., serta meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Kewargaan	Murid belajar menjaga diri dan orang lain, serta menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai pelindung (<i>al-Wali</i>) dan pemelihara (<i>al-Hafiz</i>).
3	Kreativitas	Murid dapat mengekspresikan pemahaman tentang Asmaul Husna dalam bentuk karya seperti puisi, lagu, poster, atau cerita pendek islami.
4	Kemandirian	Murid belajar bersikap teliti, menjaga amanah, dan selalu introspeksi sebagai bentuk meneladani sifat Allah yang Maha Mengetahui dan Maha Teliti.
5	Komunikasi	Murid dapat menjelaskan makna Asmaul Husna kepada teman secara lisan dan tertulis, serta berdiskusi tentang penerapan nilainya dalam kehidupan.
6	Kesehatan	Murid menjaga diri dari perbuatan buruk serta melatih kesadaran diri sebagai bentuk pemeliharaan rohani dan moral.
7	Kolaborasi	Murid saling mengingatkan dalam kebaikan, bekerja sama membuat proyek kelompok tentang meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sosial.
8	Penalaran Kritis	Murid menganalisis perilaku sehari-hari yang mencerminkan atau bertentangan dengan nilai-nilai Asmaul Husna, seperti ceroboh, lalai, dan tidak bertanggung jawab.

D. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	Deskripsi
----------	-----------

Capaian Pembelajaran (Elemen Akidah Fase A)	Peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-nama-Nya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Seni Budaya: Membuat karya kaligrafi Asmaulhusna dengan teknik menebalkan dan mewarnai. - Bahasa Indonesia: Menceritakan contoh perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap Asmaulhusna dengan bahasa sendiri. - Ilmu Pengetahuan Alam: Mengamati ciptaan Allah (tumbuhan, hewan, alam semesta) sebagai bukti sifat-sifat-Nya.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menyebutkan arti Asmaulhusna al-Hafiz, al-Walī, al-'Alīm, dan al-Khabīr. 2. Peserta didik dapat menjelaskan cara meneladani Asmaulhusna al-Hafiz, al-Walī, al-'Alīm, dan al-Khabīr dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik dapat membuat karya kaligrafi al-Hafiz, al-Walī, al-'Alīm, dan al-Khabīr beserta artinya. 4. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tawakal, bersyukur, rajin belajar, dan rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman makna asmaulhusna.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	<p>Model Pembelajaran: Cooperative Script, Project Based Learning (sederhana).</p> <p>Pendekatan: Pembelajaran Bermakna (Meaningful), Menyenangkan (Joyful), dan Penuh Kesadaran (Mindful).</p> <p>Metode: Diskusi, tepuk tangan, kerja kelompok, membuat karya, tanya jawab.</p>
Pemanfaatan Digital	Video animasi singkat tentang Asmaulhusna atau lagu-lagu Asmaulhusna yang ramah anak.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Allah Maha Memelihara (*al-Hafiz*) dan Maha Melindungi (*al-Walī*) (Pekan ke-1)

- **Kegiatan Awal (15 menit)**

1. Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan kabar.
2. **Joyful Learning:** Guru memimpin "Tepuk al-Hafiz" dan "Tepuk al-Walī" untuk menciptakan semangat. (Contoh: Tepuk al-Hafiz: Prok prok prok... Allah... Prok prok prok... Maha Memelihara... Prok prok prok... Aku selalu dijaga... Yes!).
3. Apersepsi: Guru bertanya, "Siapa yang memelihara tanaman sehingga bisa tumbuh? Siapa yang melindungi kita saat tidur?" Guru mengarahkan jawaban kepada Allah Swt.

- **Kegiatan Inti (45 menit)**

1. **Meaningful Learning:** Guru menghubungkan konsep *al-Hafiz* dengan pengalaman anak. "Allah memelihara tubuh kita dengan memberi kita kesehatan. Tugas kita adalah ikut memeliharanya dengan makan makanan sehat."
 2. **Diskusi Kelompok Sederhana (Cooperative Script):**
 - Peserta didik berpasangan. Guru memberikan gambar (misal: induk ayam melindungi anaknya, polisi mengatur lalu lintas).
 - Mereka mendiskusikan "Apa yang sedang dilakukan di gambar ini?". Guru mengaitkan konsep "melindungi" pada gambar dengan sifat Allah *al-Walī*.
 3. **Mindful Learning:** Guru mengajak anak-anak mengamati tubuh mereka sendiri. "Coba rasakan jantung kalian berdetak. Tanpa kita suruh, Allah terus memeliharanya. Mari kita ucapkan Alhamdulillah."
 4. **Aktivitas Kreatif:** Peserta didik mulai menebalkan dan mewarnai kaligrafi *al-Hafiz* dan *al-Walī* yang sudah disiapkan guru.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Refleksi: "Bagaimana cara kita bersyukur karena Allah selalu memelihara dan melindungi kita?" (Jawaban diarahkan ke: menjaga tubuh, menjaga barang, berterima kasih kepada Allah).
 2. Guru memberikan apresiasi untuk hasil karya kaligrafi.
 3. Doa dan salam.

Blok 2: Allah Maha Mengetahui (*al-'Alīm*) dan Maha Teliti (*al-Khabīr*) (Pekan ke-2)

- **Kegiatan Awal (15 menit)**
 1. Salam, doa, dan mengulang "Tepuk al-'Alīm" dan "Tepuk al-Khabīr".
 2. Apersepsi: Guru bercerita, "Anak-anak, meskipun tidak ada yang melihat, Allah tahu, loh, kalau kita berbuat baik. Karena Allah Maha Mengetahui."
- **Kegiatan Inti (45 menit)**
 1. **Meaningful Learning:** Guru menghubungkan *al-'Alīm* (Maha Mengetahui) dengan pentingnya belajar. "Karena Allah Maha Mengetahui, Allah suka anak-anak yang rajin mencari tahu, yaitu dengan rajin belajar."
 2. **Diskusi dan Studi Kasus Sederhana:**
 - Guru bertanya, "Jika ada semut hitam berjalan di atas batu hitam di malam yang gelap, apakah ada yang melihat? Allah Maha Melihat dan Maha Teliti, bahkan hal terkecil pun Allah tahu." Ini untuk menjelaskan makna *al-Khabīr*.
 3. **Aktivitas Kreatif (Proyek Sederhana):**
 - Melanjutkan kegiatan menebalkan dan mewarnai kaligrafi *al-'Alīm* dan *al-Khabīr*.
 - Bagi yang sudah selesai, mereka diminta menyalin kembali kaligrafi tersebut di buku gambar, sebagai bagian dari proyek membuat "Buku Mini Asmaulhusna".
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Refleksi: "Apa yang akan kalian lakukan karena tahu Allah Maha Mengetahui dan Maha Teliti?" (Jawaban diarahkan ke: selalu jujur, rajin belajar, berhati-hati dalam berbuat).
 2. Mengumpulkan hasil karya kaligrafi.
 3. Doa dan salam.

Blok 3: Refleksi dan Presentasi Karya (Pekan ke-3)

- **Kegiatan Awal (15 menit)**
 1. Salam, doa, dan mengulang keempat "Tepuk Asmaulhusna" bersama-sama.
 2. *Joyful Learning*: Bernyanyi lagu tentang 10 malaikat atau Asmaulhusna untuk mengulang materi.
- **Kegiatan Inti (45 menit)**
 1. **Presentasi Karya**: Peserta didik yang sudah menyelesaikan "Buku Mini Asmaulhusna" (kumpulan 4 kaligrafi) diminta untuk menunjukkannya di depan kelas.
 2. *Mindful Learning*: Guru memandu refleksi akhir. "Mari kita pikirkan satu perbuatan baik yang akan kita lakukan hari ini untuk meneladani sifat Allah."
 3. **Permainan Mencocokkan**: Guru menyiapkan kartu nama Asmaulhusna dan kartu artinya. Peserta didik diminta untuk mencocokkannya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Guru memberikan kesimpulan tentang keempat sifat Allah yang telah dipelajari dan bagaimana cara meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Memberikan penghargaan (misalnya stiker bintang) kepada semua peserta didik atas partisipasi mereka selama tiga pekan.
 3. Doa dan salam.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal Bab)	- Tanya jawab klasikal tentang rukun iman dan apakah mereka pernah mendengar istilah Asmaulhusna.
Asesmen Formatif (Selama Proses)	- Observasi: Mengamati keaktifan peserta didik saat tepuk tangan, diskusi, dan antusiasme dalam membuat karya (menggunakan catatan anekdotal). - Kinerja (Produk): Menilai hasil karya kaligrafi Asmaulhusna peserta didik (Kriteria: Kerapian, kebersihan, ketepatan tulisan). - Lisan: Kemampuan menjawab pertanyaan tentang arti Asmaulhusna dan contoh perilakunya.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Kinerja (Unjuk Kerja): Peserta didik diminta untuk memasang kartu Asmaulhusna dengan artinya secara benar. - Tertulis Sederhana: Menjodohkan gambar perilaku (misal: anak sedang belajar) dengan nama Asmaulhusna yang sesuai (misal: al-'Alīm).

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:**
 - Peserta didik yang sudah memahami konsep dengan cepat, dapat diajak untuk mencari

- contoh lain dari bukti sifat Allah di alam sekitar.
- Mereka dapat diberi tugas untuk membuat kaligrafi Asmaulhusna lainnya dengan kreativitas mereka sendiri.
 - Menjadi tutor sebaya untuk membimbing temannya saat kegiatan mewarnai.
- **Remedial:**
 - Guru memberikan bimbingan lebih intensif dalam kelompok kecil atau secara individual.
 - Fokus pada satu Asmaulhusna per pertemuan dengan pengulangan yang lebih sering.
 - Menggunakan media yang lebih konkret, misalnya video singkat yang menjelaskan satu sifat Allah dengan cerita animasi.

REFLEKSI DIRI

Refleksi Peserta Didik (dijawab secara lisan atau dengan gambar ekspresi)

1. Asmaulhusna mana yang paling kamu ingat? Mengapa?
2. Apakah kamu senang membuat kaligrafi hari ini?
3. Sebutkan satu perbuatan baik yang akan kamu lakukan karena tahu Allah Maha Melihat!

Refleksi Pendidik

1. Apakah kegiatan "tepuk tangan" dan membuat karya efektif untuk membuat pembelajaran menyenangkan?
2. Apakah peserta didik dapat mengaitkan sifat-sifat Allah dengan perilaku sehari-hari?
3. Bagaimana cara saya agar bisa lebih baik dalam menjelaskan konsep yang abstrak kepada peserta didik di pertemuan selanjutnya?
4. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan kelompok?